

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Film merupakan media komunikasi massa yang menyampaikan kenyataan atau realita tentang apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, dan salah satunya menceritakan realitas yang ada di masyarakat itu sendiri. Film adalah sebuah gambar yang bergerak *Moving Picture*. (Effendy, 2020:207) mengungkapkan apa yang ditampilkan pada film seolah-olah nyata berdasarkan pengaturan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan film dengan gambar-gambarnya. Contohnya penonton bioskop akan merasakan seperti nyata pada saat mereka menyaksikan film tersebut. Film adalah sesuatu yang kompleks mencakup nilai-nilai di dalamnya seperti fenomena di masyarakat, psikologi, dan keindahan dalam wujud sebuah dokumen yang berisikan gambar, kata-kata, dan suara atau musik. Televisi sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi masyarakat baik anak-anak, remaja, muda, tua, dan lainnya yang kesehariannya tidak lepas dari media ini.

Keberadaan televisi yang menjadi tontonan hampir setara dengan kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Televisi juga tidak kalah dengan media-media lainnya yang mampu bersaing di masyarakat. Seniman lukis adalah mereka yang membuat

gagasan film dan dengan adanya cinematography dapat membuat gambar-gambar tersebut menjadi hidup. Lukisan tersebut sangat menarik karena bisa memegang peranan apapun yang tidak bisa dilakukan oleh orang. Seperti halnya tokoh kartun yang dapat berubah ukuran secara membesar dan mengecil.

(Effendy, 200:211–216) dengan adanya film di masyarakat mempunyai nilai, fungsi, dan makna tersendiri. Pembuatan film yang rumit dari saat awal mula memproduksi sampai setelah proses produksi selesai membutuhkan keahlian orang-orang pintar yang terlibat didalamnya. Film sudah dirangkul dengan unsur-unsur lainnya seperti tempat, pakaian, suara, pemain, dan sebagainya. Selain mencari keuntungan pada pembuatan film yang disajikan, film juga menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang makna tersirat penulis. Film termasuk bentuk komunikasi massa linier, karena film mampu membidik masyarakat luas pada waktu yang bersamaan dengan cara mengirimkan pesan melalui media televisi itu sendiri. Komunikasi terjadi secara satu arah karena tidak ada kontak langsung yang dilakukan pengirim dan penerima pesan yang hanya disampaikan melalui film yang akan ditonton masyarakat.

Pembuat pesan adalah pembuat film dan pesan tersebut disampaikan melalui film yang dibuatnya lalu diterima oleh penonton yaitu sebagai penerima pesan. Film memiliki caranya tersendiri dalam menyampaikan pesannya yaitu dapat dilihat dari berbagai macam jenis film seperti film drama, dokumenter, komedi, fantasi, horror, petualangan, dan lain sebagainya. Pembuat film juga wajib memiliki konsep apa yang akan disajikan sesuai dengan aturan dan layak disuguhkan kepada masyarakat. Film dilan 1990 merupakan film yang bergenre

romantis pada tahun 2018. Cerita film Dilan diangkat dari kisah nyata dan film ini terlebih dulu berada di novel karya Pidi Baiq yang penjualannya melejit dan *best seller*. Film Dilan mengangkat tentang kisah SMA yang disutradarai oleh Pidi Baiq itu sendiri dan Fajar Bustomi, Pidi Baiq juga sebagai penulis skenario dan dibantu oleh Titien Wattimena, diproduksi oleh Ody Mulya Hidayat dan diproduksi oleh *MAX Pictures*.

Film Dilan 1990 menjadi film dengan jumlah penonton terbanyak ditahun 2018 yaitu sebanyak 6.315.664 penonton yang tayang di bioskop pada tanggal 25 januari 2018. Film Dilan 1990 dibintangi oleh Iqbal Ramadhan sebagai pemeran utama pada tokoh Dilan, Vanesha Prescilla sebagai milea ada juga Steffi Zamora, Zulfa Maharani, Yuriko Angeline sebagai teman-teman milea, dan pemeran-pemeran lainnya. Film Dilan 1990 menceritakan tentang kisah SMA pada tahun 1990 antara Dilan dan Milea yaitu Milea yang pindah rumah dari Jakarta ke Bandung yang diawali dengan pertemuannya saat pertama kali Dilan menegur Milea ketika mereka sedang berada di jalan menuju ke sekolah hingga saling mengenal satu sama lain. Sosok unik Dilan yang menarik dari cerita ini adalah dia yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi, cerdas, pintar, berani, romantis, penyayang, suka berkelahi dan sebagai panglima tempur di gengnya yang sering terlibat tawuran, gombalannya, gaya slengekan, dan *bad boy*. Dengan karakter yang dimiliki dilan ini sangat menarik perhatian penonton untuk menyaksikan film ini karena karakter ini sangat jarang ditemukan di film-film anak sekolah lainnya.

Film Dilan 1990 mendapatkan beberapa penghargaan yaitu kategori *movie of the year*, *Indonesian choice award 2018* , *Indonesia Movie Actors Awards 2018* kategori pemeran pendatang terfavorit yang diperankan oleh Vanesha Pricilla sebagai Milea di film Dilan 1990 ,Pemeran Pasangan Terfavorit yaitu Vanesha Prescila dan Iqbal Ramadhan selaku pasangan Dilan dan Milea pada film, *SCTV awards 2018* kategori film layar lebar.Jakarta, *CNN Indonesia -- Mengawali 2018*, menyatakan bahwa film Dilan 1990 telah sukses menggebrak industri perfilman Indonesia. Sejak pertama kali ditayangkan yaitu pada tanggal 25 Januari dapat meraih atau menggapai jutaan penonton.Film yang diangkat dari novel karya Pidi Baiq ini pada tahun 2018 menjadi film terlaris sepanjang masa. Dalam kurun waktu dua minggu film Dilan 1990 bisa meraih penonton sebanyak 4,5 juta dan belum terlihat adanya penurunan pada penjualan tiket. Film ini hampir menyaingi film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss Part 1* yang jumlah penontonnya 6,8 juta orang.

Pengamat film Hikmat Darmawan mengatakan film Dilan 1990 membawa angin segar bagi perfileman Indonesia yang menciptakan banyak penonton dan menurutnya film dilan 1990 ini sepenuhnya karena adanya unsur film, katanya pada saat dihubungi *CNNIndonesia.com*. penonton akan terhibur dengan jalan ceritanya dibalik film ini yang mendapat banyak perbincangan sehingga rasa ingin menontonnya itu ada. Hikmat juga berbicara, yang menonjol dari film Dilan 1990 adalah unsur gombalan Dilan yang disukai banyak orang.Karakter Dilan ini disukai wanita karena tingkah Dilan yang ada-ada saja, *bad boy* yang pandai merangkai kata-kata," terangnya. Setelah sukses dengan film Dilan 1990 *Max*

*Pictures* membuat film kelanjutannya yang berjudul Dilan 1991. Dan akan segera ditayangkan kata Produser *Max Pictures* Ody Mulya dalam email yang diterima *Kompas.com*, Kamis (3/1/2019). Karena antusias penonton yang begitu tinggi pemerintah membuat taman dilan di kawasan GOR Saputra pada tanggal 24 febuari 2019. Ridwan Kamil selaku Gubernur jawa barat mendukung karena film ini karena termasuk mempromosikan kota Bandung dan tempat ini akan menjadi *icon* nantinya.

Agus Maulana, direktur kepatuhan manajemen risiko yang melaksanakan tugas sebagai direktur utama *bank bjb* juga mendukung pembangunan taman ini karena termasuk ke dalam industri kreatif juga yang menjadi patokan bank bjb itu sendiri. Berbeda dengan beberapa kota yang menyambut film Dilan 1991 tayang, *TribunJakarta.com* pemutaran film Dilan 1991 ditolak di Makassar, Sulawesi Selatan, penolakan ini dalam bentuk kericuhan dan aksi demonstrasi ini berkaitan dengan film Dilan 1990. Mereka menolok penayangan film Dilan 1990 karena pada adegan film Dilan 1990 terdapat adegan kekerasan melawan guru. Namun pada film Dilan 1991 adegan tersebut sudah tidak ada lagi. Dalam video aksi demonstrasi yang beredar, demonstran penolak penayangan Film Dilan 1991 adalah Komando Mahasiswa Merah Putih Sulawesi Selatan di depan bioskop XXI, Mal Panakukang.

Film Dilan 1990 menceritakan kisah anak Sekolah Menengah Atas antara Dilan dan Milea serta masa sekolah juga kehidupan sehari-hari Dilan sebagai seorang remaja dan pelajar yang terjadi pada tahun 1990. Peran utama pada film ini adalah Dilan, seorang anak laki-laki yang memiliki sikap tak biasa. Terlihat

dari beberapa *scene* yang ditampilkan pada film yang menunjukkan sikap Dilan. Menurut (Saifudin Azwar, 2020:3) sikap adalah suatu tindakan yang muncul dari seseorang terhadap suatu objek. Menurut (Gerungan, 2020:160) sikap adalah suatu pandangan atau perasaan seseorang terhadap objek tertentu semua, individu memiliki sikap yang sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti pengalaman, keadaan, dan kebutuhan setiap individu itu berbeda. Perilaku dibentuk oleh sikap seseorang terhadap objek yang diterimannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap bisa dari dalam atau luar lingkungan itu sendiri.

Beberapa adegan yang tidak baik pada film menunjukkan perilaku Dilan yang suka dengan pekelahian, tawuran, kekerasan, juga berani melawan gurunya. Perilaku Dilan yang menunjukkan sisi buruknya tersebut menjadi perdebatan sebagian penonton karena dianggap memberi contoh yang kurang baik kepada siapapun yang melihatnya, sementara Dilan adalah tokoh utama pada film. Dilan seharusnya menjadi contoh yang baik bagi penontonya berdasarkan penilaian sejumlah orang, namun tidak sedikit orang juga banyak yang menyukai karakter tokoh Dilan. Dilan juga dianggap karakter laki-laki yang diinginkan para wanita karena dia memiliki sikap yang romantis, humoris, manis, perhatian, setia, sangat melindungi wanita dan seorang yang penyayang.

Berbagai pendapat dilontarkan oleh penonton tentang sikap tokoh Dilan tersebut bahkan menjadi pro dan kontra di masyarakat. Setiap orang berhak menilai apa yang dirasakannya karena seseorang memiliki penilaiannya masing-masing akan suatu hal. Setelah Film Dilan 1990 sukses dengan jumlah penonton

yang terbilang banyak bahkan meraih berbagai penghargaan diacara televisi.Film ini setelah sukses difilm pertama dengan judul Dilan 1990 kembali lagi dengan film kedua yang berlanjut yaitu Dilan 1991.Masyarakat sangat antusias dengan kelanjutan film Dilan 1990 ini dan menyambutnya dengan suka cita dan tidak sabar untuk segera menontonnya. Sebagian masyarakat tidak menyambut atau menerima bahkan menolak film Dilan 1991, karena pada film Dilan 1990 terdapat adegan melawan guru yang dianggap sangat tidak pantas ditiru dan ditayangkan. Salah satunya demonstrasi yang dilakukan oleh Komando Mahasiswa Merah Putih di Sulawesi selatan dengan menggelar aksi demo di depan bioskop Mal Panakukang.

Dari apa yang jelaskan dan uraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti film Dilan 1990 dengan menganalisis makna karakter tokoh Dilan berdasarkan analisis semiotika Rolland Barthes.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana makna yang terkandung dalam “ film Dilan 1990 yaitu pada karakter tokoh Dilan pada film Dilan 1990 dengan menggunakan teori semiotika Rolland Barthes.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Berdasarkan latar belakang fokus penelitian, rumusan penelitian ini yaitu bagaimana makna denotasi dan konotasi dan mitos pada tokoh Dilan 1990 ?
2. Bagaimana sikap dan karakter tokoh Dilan 1990?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos pada film Dilan 1990
2. Untuk mengetahui sikap dan karakter tokoh Dilan 1990

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis terutama dalam bidang perfileman yang berkaitan dengan makna sebuah film itu sendiri.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan terutama pada kajian semiotik, menjadikan kita lebih menaruh perhatian pada pada sebuah makna yang tersirat melalui tanda-tanda semiotika, khususnya analisis Rolland Barthes.

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi referensi bagi pembuat film supaya lebih baik lagi dalam menciptakan karya film, bagi penikmat film agar lebih selektif dalam memilih tayangan film, memahami tahapan analisis semiotik dan menerapkannya dalam kajian media, komunikasi visual, komunikasi massa, periklanan, dan lain sebagainya.